

## IDENTIFIKASI RISIKO DAN RENCANA AKSI

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Pengenalan akademik Program Studi	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi lingkungan akademik di PPs Teknik Kimia masih kurang	3	3	4	36	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa PPs Teknik Kimia belum maksimal dalam memahami pedoman perkuliahan.</li> <li>• Mahasiswa PPs Teknik Kimia kurang mengenal pimpinan Program Pascasarjana, Pimpinan Prodi, dosen, dan tenaga pendidikan</li> <li>• Mahasiswa belum memahami proses belajar mengajar dan sistem perkuliahan.</li> <li>• Mahasiswa kurang memahami mata kuliah terkait yang akan diambil dalam perkuliahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pedoman akademik perkuliahan.</li> <li>• Pengarahan dan pengenalan Profil PPs dan PPs Teknik Kimia beserta struktur organisasi.</li> <li>• Pengenalan/orientasi kampus.</li> <li>• Sosialisasi kurikulum program studi, proses pembelajaran, dan sistem perkuliahan mahasiswa di program studi.</li> <li>• Prodi melakukan kegiatan matrikulasi untuk merefresh mata kuliah inti.</li> <li>• Prodi melakukan sosialisasi Silabus dan RPS pada saat tatap muka awal perkuliahan.</li> </ul>
2	Peningkatan kemampuan lulusan	Tidak semua lulusan memiliki kemampuan soft-	4	3	5	60	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program capacity building.</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		skill yang baik seperti kemampuan berkomunikasi di forum ilmiah, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreatif.					<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan Bahasa asing yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Himbauan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah nasional/internasional.</li> <li>Adanya kelas belajar bahasa inggris dan kelas Internasional yang melibatkan dosen Univ. di Luar negeri.</li> <li>Pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan studi kasus/kunjungan langsung di industri.</li> <li>Pelaksanaan kunjungan studi ke universitas/pusat studi lain.</li> <li>Dorongan mengikuti program perkuliahan short-term di kampus LN kerjasama.</li> </ul>
3	Proses pembelajaran /perkuliahan bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya kualitas dan kuantitas bahan ajar dan buku ajar</li> </ul>	5	3	5	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen tidak meng-update bahan ajar secara rutin dan kurang bervariatif.</li> <li>Dosen menyerahkan materi diskusi kepada mahasiswa tanpa adanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewajibkan dosen memberikan referensi jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek perkuliahan dari berbagai perspektif.</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
							feedback atau tambahan pengayaan materi. • Dosen memiliki beban administrasi tinggi.	• Mengadakan workshop kualitas pembelajaran. • Mendorong dosen menulis buku ajar.
		• Sedikitnya integrasi hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi kedalam mata kuliah.	3	5	5	75	• Hasil penelitian atau pengabdian yang dilakukan tidak sejalan dengan mata kuliah yang diampu.	• Menghimbau dosen untuk melakukan penelitian atau pengabdian yang dapat diintegrasikan kedalam mata kuliah yang diampu atau menempatkan dosen pada mata kuliah yang sesuai dengan roadmap penelitian dan PkMnya.
		• Belum adanya integrasi nilai-nilai AIK kedalam mata kuliah inti prodi.	3	5	5	75	• Kurang memahami cara mengaitkan nilai-nilai AIK kedalam materi perkuliahan.	• Mengadakan kelas kajian kelslaman bagi dosen.
4	Proses pembelajaran /perkuliahannya bagi mahasiswa	• Mahasiswa hadir perkuliahan sangat sedikit.	6	6	4	144	• Mahasiswa PPs semuanya telah bekerja dan memiliki waktu yang terbatas.	• Pengintegrasian kelas online-offline bagi mahasiswa. • Recording perkuliahan dan aktivasi e-learning.
		• Beberapa mahasiswa belum begitu memahami materi kelas	4	4	4	64	• Beberapa mahasiswa memiliki latar belakang program sarjana yang bukan dari Teknik Kimia.	• Dilakukan diskusi dalam kelompok tugas dengan menyertakan studi kasus yang interaktif dua arah.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		perkuliahana yang diambil.						
5	Jabatan akademik dosen	Kenaikan jabatan akademik berjalan lambat	6	4	6	144	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik.</li> <li>• Kesulitan mengumpulkan syarat administratif.</li> <li>• Kesulitan memenuhi syarat kenaikan jafung terutama dalam publikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memetakan potensi dosen prodi yang akan naik JAFA.</li> <li>• Pendampingan karir dosen secara terstruktur.</li> <li>• Adanya tim administrasi PPs dalam membantu pengumpulan data administratif dosen yang akan naik JAFA.</li> <li>• Dosen saling melibatkan dalam publikasi karya ilmiah, penelitian, maupun program pengabdian.</li> </ul>
6	Tesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kualitas penulisan Tesis mahasiswa</li> </ul>	7	5	7	245	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa kurang memahami material yang dijadikan referensi tesis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan penulisan ilmiah.</li> <li>• Dosen melakukan bimbingan tesis kepada mahasiswa secara intensif.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya rating plagiasi</li> </ul>	7	6	5	210	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mahasiswa dalam memformulasikan parafrase masih kurang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengecekan plagiasi tesis mahasiswa.</li> <li>• Mengadakan pelatihan paraphrasing.</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Format penulisan Tesis yang belum seragam secara keseluruhan</li> </ul>	3	4	4	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Panduan penulisan tesis yang belum detail.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merevisi panduan penulisan tesis yang lebih detail dan sesuai dengan bidang sains.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian tesis yang memakan waktu lama</li> </ul>	3	3	3	27	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya waktu dan motivasi mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian tesis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian tesis dan bimbingan intensif.</li> </ul>
7.	Implementasi Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih sedikit dosen yang publikasi internasional.</li> </ul>	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit</li> <li>Score sitasi publikasi yang masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi</li> <li>Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan</li> <li>Mengadakan workshop penulisan ilmiah</li> <li>Mengadakan workshop publikasi pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Mengadakan kegiatan penyusunan karya ilmiah</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih sedikit mahasiswa yang melakukan publikasi</li> </ul>	5	6	5	150	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persyaratan minimal ada LoA artikel ilmiah belum ketat diterapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong mahasiswa mengikuti pertemuan publikasi ilmiah.</li> </ul>

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		sebelum ujian akhir.						<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberlakukan syarat minimal LoA untuk ujian sidang akhir tesis lebih diterapkan atau minimal draft artikel sebagai salah satu syarat ujian tesis.</li> </ul>

#### Keterangan Skor

**Nilai Severity (S)**

: Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

**Nilai Occurrence (O)**

: Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial (**Nilai 1-10**)

**Nilai Detection (D)**

: Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

**RPN (Risk Priority Number):** Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.